

[Khutbah Jumat: Pelajaran untuk Pemerintah dan Korporasi, Indonesia Negeri Darurat Bencana](#)

Ditulis oleh Noor Sholeh pada Jumat, 09 Oktober 2020



Masih ingatkah kita 5 tahun lalu, ketika pulau [Kalimantan](#) dan Sumatera, yang menyelimuti wilayah Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan, sudah lebih dari empat bulan lamanya, mereka terkena dampak pembakaran hutan. Menghirup asap sudah menjadi makanan sehari-hari mereka. Akibat bencana ini, sudah ada sekitar 40 juta warga terpapar asap, 4 juta anak-anak tidak bersekolah, 500 ribu jiwa terkena penyakit ISPA.

Kita yang hidup di Jawa, mungkin patut bersyukur, karena bisa menghirup udara segar tanpa asap. Sementara saudara kita yang ada diluar sana?

Tragedi ini merupakan sebuah peringatan bahwa segala sesuatu kedzoliman dan keserakahan yang diperbuat oleh segelintir manusia, akan ditanggung juga oleh jutaan manusia. Dan ini merupakan suatu dosa yang sangat besar. Kejadian 5 tahun lalu itu harus

menjadi pelajaran buat pemerintah dan korporasi, para pemilik perusahaan yang melakukan pembakaran.

Allah Swt di dalam firmanNya, Surah Ar-Rum ayat 41:

?????? ?????????? ??? ?????????? ?????????????? ?????? ?????????? ?????????? ??????????

Telah tampak kerusakan di daratan dan di lautan karena perbuatan tangan manusia

????????????????? ??????? ?????????? ?????????????? ?????????????????? ??????????????????

supaya Allah menimpakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Baca juga: Masjid Sunan Muria, Situs Bersejarah di Atas Ketinggian 1.600 Meter

Hadirin sidang jum'at Rahimakumullah

Kita yang ada disini, harus bisa mengambil pelajaran bahwa kita juga harus sadar diri dengan lingkungan. Kita harus bisa merawatnya dengan baik. Ketika kita berbaik kepada alam, maka alam pun akan berbaik kepada kita. Ketika kita menjaga hutan, melestarikan serta merawatnya dengan baik, maka alam pun akan memberikan manfaat. Tidak harus menunggu di akhirat, di dunia pun kita sudah diperlihatkan oleh Allah Swt, betapa amal yang baik akan dibalas dengan kebaikan.

Allah Swt di dalam firmanNya:

?????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? ????????

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.”

?????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? ????????

“Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula.”

Perbuatan baik pasti akan dibalas dengan Kebaikan, begitu juga sebaliknya. Hutan yang dibakar dan illegal logging di mana-mana, pasti akan kembali ke manusianya sendiri. Baik kabut asap, bencana banjir dan kekeringan, dan lain-lain. Saat ini, dimana-mana, diberbagai daerah, telah terjadi fenomena alam yang tidak wajar. Muncul gas alam di tengah pemukiman. Bahkan, melalui penelitian oleh orang-orang yang paham bencana, di beberapa wilayah pantai selatan pulau Jawa, sebagaimana yang diberitakan oleh media, diprediksi akan terjadi Tsunami setinggi 20 meter.

Baca juga: Masjid Tua Rambitan; Membaca Islam Tradisional Lombok

Peristiwa demi peristiwa alam ini merupakan bagian dari peringatan Tuhan. Oleh sebab itu, dengan berbagai peringatan tersebut, kita harus sadar diri. Harus bisa menginstropeksi diri. Tidak usah menyalahkan orang lain. Karena lebih baik menghidupkan lilin di saat lampu mati daripada menyalahkan kegelapan. Kita semua harus mawas diri. Melihat ke dalam diri sendiri.

Oleh sebab itu, mari kita bersama, ikut merawat lingkungan, ikut menjaga serta melestarikannya, kejadian yang pernah terjadi di Sumatera dan Kalimantan harus bisa menjadi pelajaran kita bersama. Dalam Al-Qur'an Surah At-Taghabun ayat 11 Allah SWT berfirman yang artinya,

??? ?????? ??? ?????????? ??? ?????????? ????????

Tidak ada sesuatu musibah pun yang menimpa (seseorang) kecuali dengan izin Allah

?????? ?????????? ?????????? ??????? ??????????

barang siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk ke (dalam) hatinya

?????????? ?????????? ??????? ??????????

Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Di dalam ayat itu dijelaskan bahwa, barang siapa yang beriman kepada Allah, maka ia akan mendapatkan petunjuk. Dan ciri-ciri orang yang beriman itu adalah ia yang mudah bersyukur, tidak serakah, tidak berlaku semena-mena untuk kepentingan dirinya sendiri dan kelompoknya, dan tidak berlaku sombong.

Semoga kita semua dihindarkan dari musibah dan bencana, dan semoga kita selalu dalam bimbingan Allah Swt. Dan kita semua semoga menjadi orang-orang yang pandai mensyukuri segala nikmat dari Allah Swt. Amin ya Rabbal 'alamin.

Baca juga: Masjid dan Risalahnya